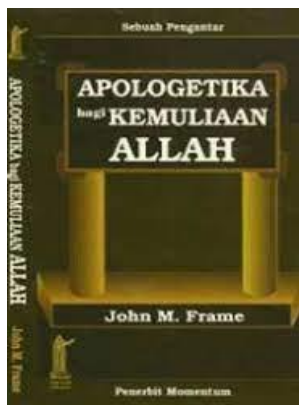


TINJAUAN BUKU



Judul : Apologetika bagi Kemuliaan Allah

Penulis : Jhon M. Frame

Terbit : Tahun 2009

Halaman : 318 halaman

ISBN : 979-8307-62-3

Penerbit : Momentum

Yusuf L. M.

Sekolah Tinggi Teologi Injili Setia Siau
lmy38831@gmail.com

Melalui buku *Apologetika bagi Kemuliaan Allah*, Frame mencoba menjelaskan dasar-dasar apologetika. Ada tiga aspek dari apologetika yang dikemukakannya yaitu apologetika sebagai *pembuktian*, sebagai *pembelaan*, sebagai *penyerangan*.

Beberapa pokok pikiran Frame dalam buku ini dapat dirangkum sebagai berikut. *Pertama*, apologetika merupakan cara kita menjelaskan mengapa kita percaya pada Alkitab. Allah yang berdaulat sebenarnya tidak perlu dibela. Namun Firman Tuhan tidak hanya menuntut untuk dipercaya, tetapi juga menuntut kita untuk memercayainya dengan alasan-alasan yang jelas. *Kedua*, berita yang disampaikan oleh seorang apologis Kristen harus benar-benar sesuai dengan isi Alkitab dan kebutuhan para pendengarnya.

Ketiga, apologetika sebagai pembuktian adalah memberikan dasar yang rasional bagi iman. Iman bukanlah percaya dalam ketiadaan bukti, tetapi iman adalah kepercayaan yang bertumpu pada bukti yang cukup. Bukti tersebut terdapat dalam Alkitab.

Keempat, apologetika sebagai pembuktian eksistensi Allah. Pembuktian mengenai Allah seperti tercantum dalam Roma 1:20 bahwa eksistensi Allah “terlihat jelas” dalam ciptaan. Nilai-nilai moral tidak dapat dilihat secara harafiah, tetap kita melakukannya dan membuat keputusan rasional berdasarkan nilai-nilai tersebut. Sebab itu nilai-nilai moral merupakan dasar semua keputusan kita. Seperti demikianlah kita berargumentasi tentang eksistensi Allah (Stanly J. Grenz 2000). Pembuktian tentang Allah haruslah berdasarkan pada kesaksian Alkitab, Allah yang khusus dari Alkitab. Argumentasi dibangun menurut standar dan metode dari sebuah epistemologi yang alkitabiah. Sebab, bagi kekristenan, yang absolut adalah kehendak Allah yang dinyatakan dalam Alkitab.

Kelima, apologetika sebagai pembuktian Injil. Tugas utama kita adalah mengkhususkan argumentasi Alkitab sendiri untuk kebenaran berita Injil. Itu artinya, seluruh isi Alkitab dapat memberikan bukti kebenaran Injil yang diberitakan.

Argumentasi yang secara eksplisit seperti waktu Paulus mengatakan Kristus bangkit disaksikan oleh lima ratus orang sekaligus (1 Kor. 15:6), kemudian secara implisit seperti waktu para sarjana menelusuri sejarah teks 1 Korintus 15 kembali pada laporan yang ditulis atau disampaikan secara lisan hanya beberapa tahun setelah kebangkitan (James P. Ware 2011). Begitulah

bahwa kadang-kadang Alkitab memberikan sebuah argumentasi verbal yang aktual bagi elemen-elemen dari Injil; kadang-kadang ia hanya menyatakan elemen-elemen ini, tetapi dalam suatu cara dan kondisi sedemikian rupa dimana pembaca menemukan pernyataan yang persuasif.

Apapun ajaran Alkitab, semuanya dapat dipercaya. Alkitab menghadirkan menghadirkan banyak penulis dari zaman, strata sosial dan kemampuan kesusastraan yang berbeda, menghasilkan sebuah kisah yang terpadu secara sempurna sekitar pribadi Yesus. Fakta dihadirkan dengan kredibilitas yang luar biasa (bahkan raja-raja Israel ditunjukkan “termasuk semua cacat dan cela”), di samping keunikan Yesus dan berita-Nya. Sesungguhnya, Alkitab pun menghadirkan suatu alasan yang dapat dipercaya karena keberadaannya sangat dapat dipercaya-penulisannya yang Ilahi sebagai konstitusi perjanjian (kovenan) bagi umat Allah (Horton 2011).

Jadi Frame menegaskan agama yang Alkitabiah saja, dari semua agama dan filsafat di dunia, yang memberikan jawaban yang otoritatif terhadap pertanyaan yang paling perlu kita tanyakan tentang Allah: Bagaimana dosa-dosa saya dapat diampuni?, Apakah kredibilitasnya pasti absolut? Secara mutlak, ya, karena Alkitab adalah Firman Allah sendiri dan karena itu patut dianggap sebagai standar kredibilitas tertinggi. Bagaimana kita dapat diyakinkan tentang kepastian itu? Oleh kesaksian Roh Kudus kepada kita, menguatkan kredibilitas yang melekat dalam teks aslinya (1 Kor 2:4; 1 Tes 1:5) (Frame 2009).

Setelah menganalisis isi buku ini, penulis menemukan beberapa hal menyangkut nilai positif dari buah pikiran Frame yang dapat menolong para

pembaca untuk memberi pertanggungjawaban iman ketika ada yang bertanya seputar kebenaran Alkitab. Buah pikiran itu antara lain: 1) memberikan deskripsi yang jelas mengenai metode apologetika Kristen yang baik berdasarkan pada metode *pembuktian*, *pembelaan* dan *penyerangan*; 2) menjelaskan secara baik mengenai berita yang dibawa oleh seorang apologis harus jelas, sesuai ajaran Alkitab dan kebutuhan para pendengarnya; 3) menjelaskan secara akurat bahwa seorang apologis harus memahami tanggungjawab Allah dan tanggungjawab manusia dalam berapologet, dan harus mengedepankan otoritas Alkitab, serta menjelaskan tentang bahaya-bahaya yang perlu dihindari dalam berapologet; 4) menjelaskan secara akurat mengenai suatu metodologi yang benar dalam berapologet; 5) memberi argumentasi logis mengenai bagaimana berargumentasi tentang eksistensi Allah menurut standar dan metode dari sebuah epistemologi yang alkitabiah karena bagi orang Kristen, yang absolut adalah kehendak Allah yang dinyatakan dalam Alkitab; 6) memberi penjelasan mengenai pembuktian yang benar dalam berapologet menurut Injil; 7) memberi tanggapan secara alkitabiah mengenai cara berapologet yang benar; 8) memberi cara berapologet dengan baik dan bagaimana cara memecahkan kebuntuan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sulit dan berapologet; 9) memberi penjelasan tentang cara mempertahankan argumentasi dan cara menyerang argumentasi orang yang tidak percaya.

Terlepas dari banyak kelebihan yang dimilikinya, buku ini tergolong berat untuk dibaca kaum awam. Penulis banyak menggunakan tanpa diberi pengertian sehingga sulit dipahami oleh kaum awam. Jadi pembaca yang cocok adalah kaum

akademisi seperti mahasiswa teologi, pendeta dan dosen-dosen teologi, serta para aktivis gereja yang memiliki kerinduan memperdalam pemahaman kitab Suci dan memiliki kerinduan untuk menjadi seorang apologis kristen yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bruce Milne. 2003. *Mengenal Kebenaran*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Colin Brown. 2001. *Filsafat & Iman Kristen 2*. Surabaya: Momentum.
- Frame, John. 2009. *Apologetika bagi Kemuliaan Allah*. Surabaya: Penerbit Momentum (Momentum Christian Literature).
- Gerald R. McDermott. 2001. *Mengenal 12 Tanda Kerohanian Sejati*. Yogyakarta: ANDI.
- Horton, Michael. 2011. *The Christian Faith (A systematic Theology for Pilgrims On the Way)*. Michigan: Zondervan.
- James P. Ware. 2011. *Paul and the Mission of the Church*. Grand Rapids, Michigan: Baker Academic.
- Miner, Paul S. 2004. *Images of the Church in the New Testament*. Louisville, Kentucky: Westminster John Knox Press.
- Smith, Mark S. 2002. *The Early History of God: Yahweh and the Deities in Ancient Israel*. Grand Rapids, Michigan: W.B. Eerdmann Publishing Company.
- Stanly J. Grenz. 2000. *Theology for The Community of God*. Grand Rapids, Michigan: W.B. Eerdmann Publishing Company.